

# **PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /  
*Interim Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 30 September 2023 / *As Of September 30, 2023*  
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Nine-Month Period Then Ended*  
Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim /  
*With Report On Review Of Interim Financial Information*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT ITSEC ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2023 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim (Mata Uang Indonesia)</b>	<b><i>Interim Consolidated Financial Statements As Of September 30, 2023 And For The Nine-Month Period Then Ended With Report On Review Of Interim Financial Information (Indonesian Currency)</i></b>
---	--

**Daftar Isi / Table of Contents**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 72	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ITSEC ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIOD THEN ENDED  
PT ITSEC ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama :	Andri Utama Putra	:	Name
Alamat kantor :	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. WR. Supratman RT.006, RW.008 Kec. Ciputat Timur, Kel. Cempaka Putih, Tangerang Selatan, Banten	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Doni Mora, SE	:	Name
Alamat kantor :	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT.010 / RW.008 Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anak ("Grup");                            | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and subsidiaries (the "Group");</i>          |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;</i>                                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 November 2023 / *November 28, 2023*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

 <b>Andri Utama Putra</b> Direktur Utama / <i>President Director</i>	 <b>Doni Mora, SE</b> Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
---	---

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**Laporan No. MR/L-014/23

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT ITSEC Asia Tbk****Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang Lingkup Reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**Report No. MRL-014/23

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT ITSEC Asia Tbk****Introduction**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

**Scope of Review**

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Conclusion**

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of September 30, 2023, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim, dan catatan penjelasan lainnya terlampir untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tidak diaudit atau direviu oleh kami dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan lainnya atasnya.

## Other Matter

*The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency and cash flows, and other explanatory notes for the nine-month period ended September 30, 2022 were neither audited nor reviewed by us and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other form of assurance on those statements.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**David Kurniawan, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

28 November, 2023 / November 28, 2023

**PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**INTERIM**  
**30 September 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**September 30, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g,2i,4,32,33	76.956.554.832	15.123.973.273	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2g,5,32,33			Trade receivables - net
Pihak ketiga		24.170.174.179	32.579.504.493	Third parties
Pihak berelasi	2f,31	-	-	Related party
Piutang lain-lain	2g,6,32,33			Other receivables
Pihak ketiga		165.676.411	464.581.609	Third parties
Pihak berelasi	2f,31	-	137.576.200	Related parties
Aset kontrak	2g,2q,7,32,33	40.835.795.503	8.259.710.289	Contract assets
Biaya dibayar di muka	2j,8	1.805.024.311	2.774.070.511	Prepaid expenses
Uang muka	2k,9	42.830.679.581	22.716.180.727	Advances
Pajak dibayar di muka	21a	4.969.626.153	-	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>191.733.530.970</u></b>	<b><u>82.055.597.102</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2r,21d	7.118.984.529	3.560.848.768	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,10	8.837.037.849	4.870.608.541	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,11	6.680.104.907	6.859.368.312	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2m,12	3.164.597.388	2.306.059.537	Intangible assets - net
Uang muka investasi	13	-	65.625.490.346	Advance for investments
Aset lain-lain	2g,14,32,33	3.823.834.872	4.748.415.226	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>29.624.559.545</u></b>	<b><u>87.970.790.730</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>221.358.090.515</u></b>	<b><u>170.026.387.832</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**INTERIM (lanjutan)**  
**30 September 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**September 30, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,32,33	42.934.940.196	9.326.389.057	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2g,16,32,33	684.618.218	3.076.397.535	Other payables Third parties
Pihak berelasi	2f,31	-	147.089.596.956	Related parties
Utang bank jangka pendek	2g,17,32,33	15.000.000.000	9.952.226.431	Short-term bank loan
Beban masih harus dibayar	2g,20,32,33	7.206.894.378	7.008.085.210	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		-	143.545.602	Contract liabilities
Utang pajak	21b	3.706.394.448	8.705.831.886	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	19,32,33	98.780.981	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,18,32,33	2.524.345.069	3.258.168.423	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>72.155.973.290</b>	<b>188.560.241.100</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak berelasi	2g,16,31,32,33	24.729.566.262	-	Other payable - related party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,32,33	444.145.852	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,18,32,33	3.713.281.544	3.569.708.083	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,22	23.430.198.118	15.638.851.242	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>52.317.191.776</b>	<b>19.208.559.325</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>124.473.165.066</b>	<b>207.768.800.425</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 INTERIM (lanjutan)  
 30 September 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
 FINANCIAL POSITION (continued)  
 September 30, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 2.500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022				Share capital - Rp 25 par value per share as of September 30, 2023 and Rp 2,500,000 par value per share as of December 31, 2022
Modal dasar - 21.763.359.608 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 4.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized - 21,763,359,608 shares as of September 30, 2023 and 4,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.574.702 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 1.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	23	161.239.367.550	2.500.000.000	Issued and fully paid - 6,449,574,702 shares as of September 30, 2023 and 1,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	1d,2e,24	(3.199.583.564)	136.400.000	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(15.319.918.317)	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Defisit	25	(59.784.268.244)	(26.438.290.376)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain		(1.370.590.293)	1.379.396.100	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>96.884.925.449</b>	<b>(37.742.412.593)</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>221.358.090.515</b>	<b>170.026.387.832</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.



**PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
 30 September 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Nine-Month Period Ended  
 September 30, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2q,26	138.112.718.043	108.903.226.091	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2q,27	<u>(109.310.100.696)</u>	<u>(70.395.588.551)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>28.802.617.347</b>	<b>38.507.637.540</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2q,28	(67.889.169.980)	(50.716.296.397)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,29	<u>4.464.437.902</u>	<u>(975.953.909)</u>	Other income (expenses) - net
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(34.622.114.731)</b>	<b>(13.184.612.766)</b>	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2q	297.035.511	34.094.917	Finance income
Beban keuangan	2q	<u>(2.032.009.720)</u>	<u>(468.350.395)</u>	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(36.357.088.940)</b>	<b>(13.618.868.244)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2r,21d	<u>3.011.111.072</u>	<u>900.168.690</u>	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA PERIODE BERJALAN</b>		<b>(33.345.977.868)</b>	<b>(12.718.699.554)</b>	<b>NET LOSSES AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE PERIOD</b>
Efek Penyesuaian Proforma		<u>-</u>	<u>9.063.894.536</u>	Effect of proforma adjustment
<b>RUGI BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA PERIODE BERJALAN</b>		<b>(33.345.977.868)</b>	<b>(3.654.805.018)</b>	<b>NET LOSSES BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,22	(2.486.475.859)	202.672.254	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,21d	547.024.689	(44.587.896)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing		<u>(810.535.223)</u>	<u>-</u>	Effect of foreign currency transaction
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>(2.749.986.393)</b>	<b>158.084.358</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(36.095.964.261)</b>	<b>(3.496.720.660)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	2t,30	<u>(5,95)</u>	<u>(36,55)</u>	<b>BASIC AND DILUTED LOSSES PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Defisit / Deficits	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>		<b>2.500.000.000</b>	<b>136.400.000</b>	<b>(16.540.283.282)</b>	<b>(27.145.728.448)</b>	<b>1.168.616.956</b>	<b>(39.880.994.774)</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	990.939.853	-	-	990.939.853	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	(3.654.805.018)	-	(3.654.805.018)	Net loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	158.084.358	158.084.358	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2022</b>		<b>2.500.000.000</b>	<b>136.400.000</b>	<b>(15.549.343.429)</b>	<b>(30.800.533.466)</b>	<b>1.326.701.314</b>	<b>(42.386.775.581)</b>	<b>Balance as of September 30, 2022</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2023</b>		<b>2.500.000.000</b>	<b>136.400.000</b>	<b>(15.319.918.317)</b>	<b>(26.438.290.376)</b>	<b>1.379.396.100</b>	<b>(37.742.412.593)</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Kenaikan modal saham	23	158.739.367.550	-	-	-	-	158.739.367.550	Increase in share capital
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	66.971.560.696	-	-	-	66.971.560.696	Additional paid-in capital from initial public offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	-	(71.002.420.544)	-	-	-	(71.002.420.544)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	15.319.918.317	-	-	15.319.918.317	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	(33.345.977.868)	-	(33.345.977.868)	Net loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(1.939.451.170)	(1.939.451.170)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	(810.535.223)	(810.535.223)	Effect of foreign currency translation
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak		-	694.876.284	-	-	-	694.876.284	Effect of the increase in share capital of the subsidiary
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2023</b>		<b>161.239.367.550</b>	<b>(3.199.583.564)</b>	<b>-</b>	<b>(59.784.268.244)</b>	<b>(1.370.590.293)</b>	<b>96.884.925.449</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		114.177.023.872	96.117.657.599	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(37.661.211.632)	(47.897.894.740)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan, operasional dan lain-lain		<u>(103.352.746.536)</u>	<u>(63.542.419.206)</u>	Cash paid to employees, operational and others
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(26.836.934.296)	(15.322.656.347)	Cash used in operations
Penerimaan bunga		297.035.511	34.094.917	Interest received
Pembayaran beban keuangan		(1.498.575.565)	(468.350.395)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan		(672.721.146)	-	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(360.601.640)	(3.003.329)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		<u>(34.733.833)</u>	<u>-</u>	Interest paid on consumer financing payable
<b>Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(29.106.530.969)</u></b>	<b><u>(15.759.915.154)</u></b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Akuisisi entitas anak		(12.118.505.956)	-	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	10	(4.508.984.852)	(1.225.476.103)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	<u>(2.588.082.504)</u>	<u>-</u>	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(19.215.573.312)</u></b>	<b><u>(1.225.476.103)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		100.873.480.000	-	Additional paid-up capital from initial public offering
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	16	16.124.121.076	11.689.802.763	Increase in other payables - related parties
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan	17	15.000.000.000	-	Proceeds
Pembayaran	17	(9.952.226.431)	-	Repayment
Pembayaran biaya emisi saham		(8.683.549.304)	-	Payment of stock issuance costs
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(3.089.218.755)	(1.621.583.510)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		<u>(45.072.167)</u>	<u>-</u>	Repayment of principal consumer financing payable
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>110.227.534.419</u></b>	<b><u>10.068.219.253</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>61.905.430.138</b>	<b>(6.917.172.004)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	4	<b>15.123.973.273</b>	<b>10.096.566.661</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>(72.848.579)</u></b>	<b><u>82.698.336</u></b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	4	<b><u>76.956.554.832</u></b>	<b><u>3.262.092.993</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT ITSEC Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 77 tanggal 28 Februari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, merubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan melakukan penawaran umum perdana saham. Perubahan tersebut di atas telah disetujui, dicatat dan diterima di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014658.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0036663 dan No. AHU-AH.01.09-0098452 tanggal 3 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, pertambangan, pertanian, percetakan dan jasa.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan *Information Technology (IT) Services*.

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 September 2023, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte Ltd dan StoneTree International Limited.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT ITSEC Asia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 77 dated February 28, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., regarding the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, change the status of the Company from a Private Company to a Public Company and listing of the Company's shares through initial public offering. The amendment was approved, recorded and accepted in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0014658.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 8, 2023 and on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0036663 and No. AHU-AH.01.09-0098452 dated March 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in trade, workshop, development, industry, land transportation, mining, agriculture, printing and services.

Currently, the Company's main business activities are trade and Information Technology (IT) Services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11<sup>th</sup> Floor Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

As of September 30, 2023, the Company's immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte Ltd and StoneTree International Limited, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

**b. Public Offering of Shares**

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp 25 per share and offer price of Rp 100 per share.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	: Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris Independen	: Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen	: Agustinus Nicholas L. Tobing
Komisaris	: Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	: Yulius C Rusli
Komisaris	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	: Andri Utama Putra
Direktur Teknologi	: Marek Bialoglowy
Direktur Solusi	: Eko Prasudi Widiyanto
Direktur Pengembangan Bisnis	: Bima Kurniawan
Direktur Keuangan	: Doni Mora, SE
Direktur	: Bambang Susilo

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 196/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Richardus Eko Indrajit
Anggota	: Rico Rizal Budidarmo
Anggota	: Ratri Vibuthi W.W

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	: Agustinus Nicholas L. Tobing
Anggota	: Arini Imamawati
Anggota	: Tjepny Kustiwa

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Dewan Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Dewan Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai *Audit Internal* Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
		<i>President</i>
Bambang Susilo	:	<i>Commissioner Independent</i>
-	:	<i>Commissioner Independent</i>
-	:	<i>Commissioner</i>
-	:	<i>Commissioner</i>
-	:	<i>Commissioner</i>
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Andri Utama Putra	:	<i>President Director</i>
Marek Bialoglowy	:	<i>Technology Director</i>
Eko Prasudi Widiyanto	:	<i>Solutions Director Business Development</i>
Bima Kurniawan	:	<i>Director</i>
Doni Mora, SE	:	<i>Finance Director</i>
-	:	<i>Director</i>

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 196/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

	:	<i>Chairman</i>
	:	<i>Member</i>
	:	<i>Member</i>

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

	:	<i>Chairman</i>
	:	<i>Member</i>
	:	<i>Member</i>

Based on the Decision of the Board of Directors No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as *Corporate Secretary* of the Company.

Based on the Decision of the Board of Directors No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as *Internal Auditor* of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 231 dan 196 karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
Gaji dan tunjangan	<b>4.812.095.130</b>

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Rupiah) / Total Assets (Before Elimination) (in Rupiah)	
				30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	IT Services	Singapore	2018	100%	-	12.169.172.037	-
ITSEC Australia Pty. Ltd.	IT Services	Australia	2018	100%	-	4.430.082.661	-

**Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi lembar saham ITSEC Services Asia Pte. Ltd. sebanyak 2.494.724 dengan nominal US\$ 3.833.760 (setara dengan Rp 59.575.874.908) dan lembar saham ITSEC Australia Pty. Ltd. sebanyak 2.065.542 dengan nominal US\$ 1.160.886 (setara dengan Rp 18.168.121.394) dari INV Management Pte. Ltd.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries had a total of 231 and 196 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	<b>2.733.635.000</b>	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Company are as follows:

**Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control**

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired ITSEC Services Asia Pte. Ltd. shares of 2,494,724 for the amount of US\$ 3,833,760 (equivalent to Rp 59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty. Ltd. shares of 2,065,542 for the amount of US\$ 1,160,886 (equivalent to Rp 18,168,121,394) from INV Management Pte. Ltd.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

**Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>ITSEC Services Asia Pte. Ltd.</u>	<u>ITSEC Australia Pty. Ltd.</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758	Book value of net assets acquired
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%	Percentage of ownership
Imbalan yang dialihkan	<u>(59.575.874.908)</u>	<u>(18.168.121.394)</u>	<u>(77.743.996.302)</u>	Consideration transferred
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b><u>(51.124.348.905)</u></b>	<b><u>(19.878.071.639)</u></b>	<b><u>(71.002.420.544)</u></b>	<b>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control (continued)**

The calculation of the difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is as follows:

The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the interim consolidated statement of financial position.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, pada tanggal 28 November 2023.

e. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on November 28, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan  
Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

PT ITSEC Asia :  
ITSEC Services Asia Pte. Ltd. :  
ITSEC Australia Pty. Ltd. :

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the  
Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

Rupiah Indonesia (IDR) / Indonesian Rupiah (IDR)  
Dolar Singapura (SGD) / Singapore Dollar (SGD)  
Dolar Australia (AUD) / Australian Dollar (AUD)

For presentation purposes of the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the interim consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments to PSAK**

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

**d. Principles of Consolidation**

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the *investee* when the Company has power over the *investee*, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and has the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:*

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received and share distribution (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interimnya (entitas pelapor).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under  
Common Control**

*In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for PSAK 38. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.*

*Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.*

*The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.*

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the components of the interim consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.*

**f. Transaction with Related Parties**

*In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim consolidated financial statements (the reporting entity).*

Pada Tanggal 30 September 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As Of September 30, 2023

And For The Nine-Month Period

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transaction with Related Parties (continued)**

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant account balances and transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, short-term bank loans, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**Estimation of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**h. Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (bulan) atau kurang dari sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Uang Muka**

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Renovasi bangunan sewa	10	10%	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 25%	Office equipment
Peralatan komputer	3 - 4	33% - 25%	Computer equipment

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Advances**

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

**l. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

**m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

*The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**m. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.*

*Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.*

*An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Aset Hak-Guna**

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Right-of-Use Assets**

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

**Tahun / Years**

2 - 3

ROU asset - Buildings

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

**Lease Liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

**Saldo Kontrak**

**Piutang**

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**Aset Kontrak**

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(continued)**

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

**Revenues from Services**

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

**Contract Balance**

**Receivables**

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**Contract Assets**

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**s. Segmen Operasi**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**t. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**s. Operating Segments**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**t. Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.526
1 Dolar Australia	9.906
1 Euro	16.404
1 Dolar Singapura	11.334

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	15.731	United States Dollar 1
	10.581	Australian Dollar 1
	16.713	Euro 1
	11.659	Singapore Dollar 1

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset  
Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of  
Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 10 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 10 and 12 to the interim consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Kas	36.400.111	27.316.866	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.711.488.122	2.353.444.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.314.252.028	10.280.754.892	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	508.876.655	188.198.820	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.063.460	3.718.712	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.429.403	2.775.669	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Internasional Tbk	114.444.516	-	PT Bank Maybank Internasional Tbk
PT Bank Danamon Tbk	51.085.750	1.936.518	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.954.104	2.251.263	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.874.469	6.040.131	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	4.087.529	22.829.029	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3.542.014	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	3.377.546	3.602.546	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.856.693	45.843.167	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.552.325	4.326.334	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.356.082	2.593.187	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.230.000	2.880.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Saldo terbawa	31.245.470.696	12.921.194.648	Balance carried forward

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22 to the interim consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Saldo bawaan	31.245.470.696	12.921.194.648	Balance brought forward
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	2.010.124	2.685.976	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.967.100	930.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.863.389	2.017.321	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.709.885	64.550.093	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	1.655.950	1.970.950	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Commonwealth	1.645.185	1.935.185	PT Bank Commonwealth
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.625.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.423.846	1.873.846	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.206.293	884.293	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	29.544.614	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
CIMB Bank Berhad	108.696.303	908.804.360	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	105.675.428	184.303.257	United Overseas Bank Limited
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.922.957.600	19.259.173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
CIMB Bank Berhad	482.165.563	800.715.403	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	173.805.550	78.742.088	United Overseas Bank Limited
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.341.714	15.409.836	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
Commonwealth Bank of Australia	848.935.095	61.835.364	Commonwealth Bank of Australia
Sub-jumlah	<u>36.920.154.721</u>	<u>15.096.656.407</u>	Sub-total
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			Time deposits <u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>76.956.554.832</u></b>	<b><u>15.123.973.273</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 4% per tahun, dengan jangka waktu penempatan kurang dari 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll-over).

As of September 30, 2023, time deposits bear interest at 4% per annum, with a placement term of less than 3 (three) months and can be extended automatically (automatic roll-over).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijamin atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents used as collateral on bank loans or placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Aplikanusa Lintasarta	5.954.526.303	291.746.850	PT Aplikanusa Lintasarta
Acclivis Technologies and Solutions Pte Ltd	2.424.957.344	-	Acclivis Technologies and Solutions Pte Ltd
PT Digital Daya Teknologi	2.036.073.000	-	PT Digital Daya Teknologi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.791.429.903	204.411.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Energy Power Systems Australia	1.254.693.967	796.696.395	Energy Power Systems Australia
Singapore Airlines Limited	1.227.876.373	482.787.531	Singapore Airlines Limited
PT Bringin Inti Teknologi	1.022.533.275	12.933.477.136	PT Bringin Inti Teknologi
PT Mandiri Utama Finance	843.600.000	-	PT Mandiri Utama Finance
PSA Corporation Limited	813.402.303	-	PSA Corporation Limited
ST Engineering Info- Security Pte Ltd	671.138.392	93.563.475	ST Engineering Info- Security Pte Ltd
Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited	593.210.063	770.659.900	Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited
PSA International Pte Ltd	509.217.996	-	PSA International Pte Ltd
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 500.000.000)	5.459.798.844	17.678.346.397	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah - pihak ketiga	<u>24.602.457.763</u>	<u>33.251.689.059</u>	Total - third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	432.283.584	672.184.566	Less allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	<u>24.170.174.179</u>	<u>32.579.504.493</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 31)			<u>Related party</u> (Note 31)
ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	867.231.397	ITSEC Thailand Co. Ltd.
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	867.231.397	Less allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
<b>Bersih</b>	<b><u>24.170.174.179</u></b>	<b><u>32.579.504.493</u></b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Rupiah	13.988.748.476	23.678.577.513	Rupiah
Dolar Singapura	7.250.997.452	7.842.834.415	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.161.982.534	2.597.508.528	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.200.729.301	-	United States Dollar
Jumlah	<u>24.602.457.763</u>	<u>34.118.920.456</u>	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	432.283.584	1.539.415.963	Less allowance for impairment of trade receivables
<b>Bersih</b>	<b><u>24.170.174.179</u></b>	<b><u>32.579.504.493</u></b>	<b>Net</b>



5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Belum jatuh tempo	15.725.220.648
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	8.625.834.057
31 - 60 hari	155.312.643
61 - 90 hari	96.090.415
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>24.602.457.763</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>432.283.584</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>24.170.174.179</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha  
sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Saldo awal	1.539.415.963
Penambahan (Catatan 29)	374.606.331
Pemulihan (Catatan 29)	<u>(1.481.738.710)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>432.283.584</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan  
penurunan nilai piutang usaha cukup memadai  
untuk menutup kemungkinan kerugian yang  
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha  
tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk  
memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya  
Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria  
International Tbk (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha  
tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk  
memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya  
Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	157.546.047
Lain-lain	8.130.364
Sub-jumlah	<u>165.676.411</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on aging

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	28.998.985.813	Not yet due
		Past due
	2.474.568.802	1 - 30 days
	1.293.389.642	31 - 60 days
	303.584.577	61 - 90 days
	<u>1.048.391.622</u>	More than 90 days
	34.118.920.456	Total
		Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>1.539.415.963</u>	
<b>Bersih</b>	<b><u>32.579.504.493</u></b>	<b>Net</b>

Movement in the allowance for impairment of trade  
receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	430.091.688	Beginning balance
Penambahan (Catatan 29)	1.109.324.275	Additions (Note 29)
Pemulihan (Catatan 29)	<u>-</u>	Recovery (Note 29)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.539.415.963</u></b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for  
impairment of trade receivables is sufficient to cover  
possible losses which might arise from uncollectible  
receivables.

As of September 30, 2023, certain trade  
receivables were pledged as collateral to obtain  
loans from PT Bank Raya Indonesia Tbk and  
PT Bank Victoria International Tbk (see Note 17).

As of December 31, 2022, certain trade receivables  
were pledged as collateral to obtain loan from  
PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 17).

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on parties

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	464.581.609	Third parties
	-	Employees
	<u>464.581.609</u>	Others
		Sub-total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	
ITSEC Thailand Co. Ltd.	-
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-
Sub-jumlah	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.676.411</u></b>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Rupiah	159.444.928
Dolar Singapura	6.231.483
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.676.411</u></b>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

7. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset kontrak masing-masing sebesar Rp 40.835.795.503 dan Rp 8.259.710.289.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Asuransi	1.248.765.262
Iuran keanggotaan	318.272.808
Sewa	237.986.241
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.805.024.311</u></b>

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Based on parties (continued)

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
		<u>Related parties (Note 31)</u>
	84.154.662	ITSEC Thailand Co. Ltd.
		StoneTree Cyber
	53.421.538	Security Ventures Pte. Ltd.
	137.576.200	Sub-total
	<b><u>602.157.809</u></b>	<b>Total</b>

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	461.845.825	Rupiah
	140.311.984	Singapore Dollar
	<b><u>602.157.809</u></b>	<b>Total</b>

Other receivables are non-interest bearing and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. CONTRACT ASSETS

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of contract assets amounted to Rp 40,835,795,503 and Rp 8,259,710,289, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	1.666.517.568	Insurance
	293.774.271	Memberships
	813.778.672	Rent
	<b><u>2.774.070.511</u></b>	<b>Total</b>

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Proyek Operasional	40.257.224.114 2.573.455.467
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.830.679.581</u></b>

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

9. ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	21.187.926.711	Project
	1.528.254.016	Operational
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.716.180.727</u></b>	<b>Total</b>

Project advance represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>							
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan komputer	5.895.095.080	1.947.363.203	61.002.588	-	99.086.086	7.880.541.781	Computer equipment
Peralatan kantor	931.190.274	325.591.649	-	-	(27.332.505)	1.229.449.418	Office equipment
Kendaraan	-	884.124.000	-	-	-	884.124.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	-	-	180.120.000	2.753.950.000	-	2.573.830.000	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	<u>1.812.920.000</u>	<u>2.236.030.000</u>	<u>-</u>	<u>(2.753.950.000)</u>	<u>-</u>	<u>1.295.000.000</u>	Asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.639.205.354</u></b>	<b><u>5.393.108.852</u></b>	<b><u>241.122.588</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>71.753.581</u></b>	<b><u>13.862.945.199</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan komputer	3.186.328.522	987.999.009	61.002.588	-	33.362.763	4.146.687.706	Computer equipment
Peralatan kantor	582.268.291	118.882.313	-	-	(26.805.377)	674.345.227	Office equipment
Kendaraan	-	54.734.334	-	-	-	54.734.334	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	-	<u>150.140.083</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150.140.083</u>	Leasehold improvements
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.768.596.813</u></b>	<b><u>1.311.755.739</u></b>	<b><u>61.002.588</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.557.386</u></b>	<b><u>5.025.907.350</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>4.870.608.541</u></b>					<b><u>8.837.037.849</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>							
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan komputer	4.239.791.780	1.588.771.760	-	-	66.531.540	5.895.095.080	Computer equipment
Peralatan kantor	720.379.579	225.671.355	-	-	(14.860.660)	931.190.274	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	<u>1.812.920.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.812.920.000</u>	Asset under Construction
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.960.171.359</u></b>	<b><u>3.627.363.115</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>51.670.880</u></b>	<b><u>8.639.205.354</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan komputer	2.252.223.681	949.504.342	-	-	(15.399.501)	3.186.328.522	Computer equipment
Peralatan kantor	488.966.533	93.301.758	-	-	-	582.268.291	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.741.190.214</u></b>	<b><u>1.042.806.100</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(15.399.501)</u></b>	<b><u>3.768.596.813</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>2.218.981.145</u></b>					<b><u>4.870.608.541</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.311.755.739 dan Rp 733.206.081 (lihat Catatan 28).

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,311,755,739 and Rp 733,206,081, respectively (see Note 28).

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan merupakan instalasi sarana dan prasarana kantor. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing telah mencapai 70% dan 60%. Manajemen memperkirakan aset dalam pembangunan tersebut akan diselesaikan pada bulan November 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap Grup berupa kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 859.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup tidak diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp 1.996.853.876 dan Rp 1.858.933.991.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023, dan 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
Pembayaran kas	4.508.984.852
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	884.124.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.393.108.852</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Asset under construction represents installation of office leasehold improvements. Percentage of completion of asset under construction as of September 30, 2023 and December 31, 2022 has reached 70% and 60%, respectively. Management estimates that asset under construction will be completed in November 2023.

As of September 30, 2023, the Group's fixed assets in the form of vehicles were insured to PT Asuransi Central Asia with a total sum insured amounted to Rp 859,000,000.

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets were not insured.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp 1,996,853,876 and Rp 1,858,933,991, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

The details of acquisition of fixed assets for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	4.508.984.852	1.225.476.103	Cash payment
	884.124.000	-	Addition through consumer financing payable
<b>Jumlah</b>	<b>5.393.108.852</b>	<b>1.225.476.103</b>	<b>Total</b>

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>						
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	14.101.765.529	2.637.681.682	-	(270.292.295)	16.469.154.916	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	7.242.397.217	2.681.862.459	-	(135.209.667)	9.789.050.009	Buildings
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>6.859.368.312</b>				<b>6.680.104.907</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>						
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	9.499.479.049	4.861.513.765	900.036.154	640.808.869	14.101.765.529	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	5.014.351.669	2.776.978.023	835.317.045	286.384.570	7.242.397.217	Buildings
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>4.485.127.380</b>				<b>6.859.368.312</b>	<b>Net Book Value</b>

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.681.862.459 dan Rp 1.892.413.469 (lihat Catatan 28).

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of office building. The leases run for a period of 2 to 3 years.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 2,681,862,459 and Rp 1,892,413,469, respectively (see Note 28).

## 12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	-	2.588.082.504	-	2.588.082.504	Software under development
Jumlah	<u>6.918.178.609</u>	<u>2.588.082.504</u>	<u>-</u>	<u>9.506.261.113</u>	Total
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	<u>4.612.119.072</u>	<u>1.729.544.653</u>	<u>-</u>	<u>6.341.663.725</u>	Software
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>2.306.059.537</u></b>			<b><u>3.164.597.388</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	Software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak	<u>2.306.059.536</u>	<u>2.306.059.536</u>	<u>-</u>	<u>4.612.119.072</u>	Software
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>4.612.119.073</u></b>			<b><u>2.306.059.537</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.729.544.653 dan Rp 1.748.974.623 (lihat Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

## 13. UANG MUKA INVESTASI

Berdasarkan Nota Kesepahaman untuk Pembelian dan Penjualan Saham yang dilakukan oleh dan antara Perusahaan dan INV Management Pte. Ltd., pihak berelasi, pada tanggal 1 Oktober 2022, Perusahaan setuju untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh INV Management Pte. Ltd. pada ITSEC Services Asia Pte. Ltd. dan ITSEC Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang telah dibayar di muka oleh Perusahaan kepada INV Management Pte. Ltd. untuk mengakuisisi Perusahaan di atas sebesar Rp 65.625.490.346.

## 12. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,729,544,653 and Rp 1,748,974,623, respectively (see Note 28).

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

## 13. ADVANCE FOR INVESTMENTS

Based on the Memorandum of Understanding for the Purchase and Sale of Shares entered into by and between the Company and INV Management Pte. Ltd., a related party, on October 1, 2022, the Company agreed to buy all of the shares owned by INV Management Pte. Ltd. in ITSEC Services Asia Pte. Ltd. and in ITSEC Australia Pty. Ltd.

As of December 31, 2022, the amount paid in advance by the Company to INV Management Pte. Ltd. to acquire the above companies amounted to Rp 65,625,490,346.

**PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM**

**Pada Tanggal 30 September 2023  
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As Of September 30, 2023  
And For The Nine-Month Period  
Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan telah menyelesaikan akuisisi ITSEC Services Asia Pte. Ltd. dan ITSEC Australia Pty. Ltd.

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
Bank garansi	2.044.773.641
Jaminan deposit	1.779.061.231
<b>Jumlah</b>	<b>3.823.834.872</b>

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

Jaminan deposit merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan pemasok**

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
PT Sinergi Wahana Gemilang	22.900.323.708
PT IDX Consulting	5.256.471.600
PT Innov8tif Karta Solusi	4.445.500.000
Forward Defense Equipment & Services LLC	2.998.344.015
PT Ingram Micro Indonesia	1.357.349.292
PT Mega Buana Teknologi	1.180.918.233
PT Virtus Technology Indonesia	949.050.000
Next Gen Distribution Pty Ltd	552.751.473
PT SAS Insititute	552.225.000
Nextron Systems GmbH	534.835.378
PT Graha Lestari Internusa	519.598.819
PT Global Infotech Solution	402.228.947
M.Tech Products Pty Ltd	348.287.166
PT Pixel Nine Indonesia	133.200.000
PT Pakar Priangan Timur	131.535.000
KnowBe4 Inc	128.587.858
BlueChip Infotech Pty Ltd	125.373.830
Secureworks Inc.	108.622.074
CV Bounga Solusi Informatika	-
PT Westcon International Indonesia	-
Saldo terbawa	42.625.202.393

**13. ADVANCE FOR INVESTMENTS (continued)**

*In accordance with the Shareholders Circular Resolution dated January 30, 2023, the Company completed the acquisition of ITSEC Services Asia Pte. Ltd. and ITSEC Australia Pty. Ltd.*

**14. OTHER ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	2.942.655.966	<i>Bank guarantee</i>
	1.805.759.260	<i>Refundable deposits</i>
	<b>4.748.415.226</b>	<b>Total</b>

*Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.*

*Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.*

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

*This account consists of:*

**a. Based on suppliers**

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	-	<i>PT Sinergi Wahana Gemilang</i>
	-	<i>PT IDX Consulting</i>
	-	<i>PT Innov8tif Karta Solusi</i>
	-	<i>Forward Defense Equipment &amp; Services LLC</i>
	-	<i>PT Ingram Micro Indonesia</i>
	-	<i>PT Mega Buana Teknologi</i>
	3.033.391.527	<i>PT Virtus Technology Indonesia</i>
	-	<i>Next Gen</i>
	268.524.618	<i>Distribution Pty Ltd</i>
	3.892.553.056	<i>PT SAS Insititute</i>
	-	<i>Nextron Systems GmbH</i>
	-	<i>PT Graha Lestari Internusa</i>
	-	<i>PT Global Infotech Solution</i>
	445.174.413	<i>M.Tech Products Pty Ltd</i>
	-	<i>PT Pixel Nine Indonesia</i>
	-	<i>PT Pakar Priangan Timur</i>
	174.197.119	<i>KnowBe4 Inc</i>
	363.192.825	<i>BlueChip Infotech Pty Ltd</i>
	412.315.433	<i>Secureworks Inc.</i>
	-	<i>CV Bounga Solusi Informatika</i>
	354.989.100	<i>PT Westcon International Indonesia</i>
	151.165.684	<i>Indonesia</i>
	<b>9.095.503.775</b>	<b>Balance carried forward</b>

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Saldo bawaan	42.625.202.393
EMT Distribution Pty Ltd	-
Spirent Communications (Asia) Limited	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	309.737.803
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.934.940.196</u></b>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Rupiah	41.527.371.525
Dolar Australia	1.095.961.328
Dolar Amerika Serikat	137.308.647
Euro	131.085.778
Dolar Singapura	43.212.918
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.934.940.196</u></b>

c. Berdasarkan umur

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Belum jatuh tempo	41.759.017.623
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	557.114.638
31 - 60 hari	405.904.666
61 - 90 hari	212.903.269
Lebih dari 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.934.940.196</u></b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan  
31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan  
sehubungan dengan utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Based on suppliers (continued)

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	9.095.503.775	<i>Balance brought forward</i>
	121.512.204	<i>EMT Distribution Pty Ltd</i>
	109.373.078	<i>Spirent Communications (Asia) Limited</i>
	-	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.326.389.057</u></b>	

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	7.844.414.800	<i>Rupiah</i>
	1.198.404.060	<i>Australian Dollar</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
	-	<i>Euro</i>
	283.570.197	<i>Singapore Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.326.389.057</u></b>	

c. Based on aging

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	5.086.468.783	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	2.445.356.828	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	322.549.953	<i>61 - 90 days</i>
	1.472.013.493	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.326.389.057</u></b>	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022,  
there is no collateral regarding the above trade  
payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<b>Jangka Pendek</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
Allianz Global Corporate & Specialty	178.936.266
The Inspira	-
BPJS Tenaga Kerja	-
Radius Suharta	-
JW Marriot	-
PT Optimal Tata Mandiri	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	505.681.952
Sub-jumlah	<u>684.618.218</u>

16. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	-	<b>Current</b>
	1.365.666.815	<b>Third parties</b>
	255.485.759	<i>Allianz Global Corporate &amp; Specialty</i>
	184.204.918	<i>The Inspira</i>
	143.990.000	<i>BPJS Tenaga Kerja</i>
	103.785.000	<i>Radius Suharta</i>
	-	<i>JW Marriot</i>
	-	<i>PT Optimal Tata Mandiri</i>
	1.023.265.043	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>3.076.397.535</u></b>	



16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<b>Jangka Pendek (lanjutan)</b>	
<u>Pihak berelasi</u>	
(Catatan 31)	
Dannacher Holdings LLC	-
INV Management Pte. Ltd.	-
StoneTree Cyber	
Security Ventures Pte. Ltd.	-
Marek Bialoglowy	-
PT StoneTree	
Intellectual Property	-
Sub-jumlah	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>684.618.218</b></u>

**Jangka Panjang**

<u>Pihak berelasi</u>	
(Catatan 31)	
StoneTree	
International Limited	24.729.566.262
<b>Jumlah</b>	<u><b>25.414.184.480</b></u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	24.729.566.262
Dolar Singapura	420.571.607
Rupiah	234.655.600
Dolar Australia	29.391.011
<b>Jumlah</b>	<u><b>25.414.184.480</b></u>

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 66-67 tanggal 26 Januari 2023, Dannacher Holdings LLC menandatangani Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada MB Investment Management Pte. Ltd. dan INV Management Pte. Ltd. sebesar Rp 92.477.518.375.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68-84 tanggal 26 Januari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada manajemen dan karyawan tertentu Grup, sebesar Rp 12.312.426.500.

Pada tanggal 27 Januari 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. menandatangani beberapa Perjanjian Pengalihan Piutang dengan beberapa anggota manajemen dan karyawan Grup untuk mengalihkan haknya atas piutangnya dari Perusahaan sebesar Rp 2.007.348.775.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 97 tanggal 30 Januari 2023, seluruh kreditur baru Perusahaan di atas beserta INV Management Pte. Ltd. mengonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan (lihat Catatan 23).

16. OTHER PAYABLES (continued)

a. Based on parties (continued)

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
		<b>Current (continued)</b>
		<u>Related parties</u>
		(Note 31)
	75.036.870.000	Dannacher Holdings LLC
	55.977.682.924	INV Management Pte. Ltd.
		StoneTree Cyber
	15.980.044.032	Security Ventures Pte. Ltd.
	50.000.000	Marek Bialoglowy
		PT StoneTree
	45.000.000	Intellectual Property
	147.089.596.956	Sub-total
	<u><b>150.165.994.491</b></u>	<b>Total</b>
		<b>Non-Current</b>
		<u>Related party</u>
		(Note 31)
		StoneTree
		International Limited
	-	<b>Total</b>
	<u><b>150.165.994.491</b></u>	

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	-	United States Dollar
	5.316.107.594	Singapore Dollar
	122.011.170.425	Rupiah
	22.838.716.472	Australian Dollar
	<u><b>150.165.994.491</b></u>	<b>Total</b>

Based on Notarial Deeds No. 66-67 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to MB Investment Management Pte. Ltd. and INV Management Pte. Ltd. amounted to Rp 92,477,518,375.

Based on Notarial Deeds No. 68-84 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to certain members of management and employees of the Group, amounted to Rp 12,312,426,500.

On January 27, 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. entered into several Receivables Transfer Agreements with certain members of management and employees of the Group to transfer its rights over its receivables from the Company amounted to Rp 2,007,348,775.

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., all of the Company's new creditors above along with INV Management Pte. Ltd. converted their receivables to Company's shares (see Note 23).

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa pihak berelasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Pinjaman dari pihak berelasi digunakan untuk modal kerja Grup.

Berikut adalah rincian utang lain-lain yang dikonversi menjadi modal saham:

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Utang Lain-lain / <i>Other Payables</i>	Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / <i>Other Payables Converted into Share Capital</i>
Dannacher Holdings LLC	49.284.698.525	INV Management Pte. Ltd.	49.284.698.525
Dannacher Holdings LLC	43.192.819.850	MB Investment Management Pte. Ltd	43.192.819.850
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>92.477.518.375</u>	Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>92.477.518.375</u>
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	4.024.379.925	Matthew Owen Marsden	4.024.379.925
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	1.105.546.575	MB Investment Management Pte. Ltd	1.105.546.575
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bambang Susilo	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Andri Utama Putra	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bima Kurniawan	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Radius Suharta	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Eko Prasudi Widiyanto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Atik Pilihanto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Antonius Andy Wijaya	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Eko Prasetyo	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Junior Lazuardi	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Rio Aseptia	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Muhammad Ray Ramadhan	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	157.500.000	Victor Cristian Maumaya	157.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	132.500.000	Augusta Bogie Satria Nugroho	132.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	112.500.000	Doni Mora, SE	112.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	95.000.000	Henky Tornado	95.000.000
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>12.312.426.500</u>	Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>12.312.426.500</u>
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	839.848.775	Alvin Jude Rafferty	839.848.775
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000	Chia Ping Boon	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000	Lim Juat Chong	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	217.500.000	Mariusz March	217.500.000
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>2.007.348.775</u>	Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>2.007.348.775</u>
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900	INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
<b>Jumlah / Total</b>	<b><u>133.520.997.550</u></b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b><u>133.520.997.550</u></b>

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar US\$ 750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

16. OTHER PAYABLES (continued)

The Company entered into loan agreements with certain related parties. The loans bear no interest and repayable on demand.

Loans from related parties were used by the Group for working capital purposes.

The following are the details of other payables converted into share capital:

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with principal amount of US\$ 750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

**16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tertanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar \$AS 1.200.000.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS 250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS 650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Singapura. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.000.000.000</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 12.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan

**16. OTHER PAYABLES (continued)**

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023, with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US\$ 1,200,000.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$ 250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$ 650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	9.952.226.431	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	-	PT Bank Victoria International Tbk
	<b>9.952.226.431</b>	<b>Total</b>

**The Company**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk**

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months and with a ceiling of Rp 10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 12,500,000,000.

For as long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

- a. Conduct mergers, acquisitions, selling the Company's assets to other parties.
- b. Change the Company's status or the composition of the management and capital structure.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (lanjutan)**

- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjamin kekayaan perusahaan kepada pihak lain
- d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini.
- e. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- f. Mengajukan permohonan Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Victoria International Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *demand loan* dan memiliki tingkat suku bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk, diantaranya:

- a. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama atau mayoritas.
- d. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (continued)**

- c. Act as a guarantor to other parties and or placed the Company's assets to the other parties
- d. Place an investment to other companies, except for the existing ones.
- e. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than market.
- f. Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy or the debtor himself.

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to become a public company among other things.

**PT Bank Victoria International Tbk**

On August 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Victoria International Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a demand loan credit facility and bears an interest of 15% per annum. The credit facility is for 12 months and with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 10,000,000,000.

For as long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Victoria International Tbk, such as:

- a. Use of credit facility received other than for objective and purposes previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement and its amendments.
- b. Carry out mergers, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights to the Company's assets.
- c. Hold a General Meeting of Shareholders where its agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of the main or majority shareholders.
- d. Bind the Company as a guarantor/insurer (*Corporate Guarantor*) for other parties and/or use as guarantee the Company's assets for the benefit of other parties, except those that existed at the time this credit facility was provided.

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)**

- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
- f. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada PT Bank Victoria International Tbk.
- g. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- h. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- i. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
- j. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.
- k. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Victoria International Tbk maksimal 7 hari kerja sebelum tanggal kejadian:

- a. Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit.
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan dengan ini menyatakan dan menjamin kepada PT Bank Victoria International Tbk bahwa:

- a. Perusahaan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia dan berwenang.
- b. Perusahaan tidak mempunyai tunggakan pajak yang material.
- c. Perusahaan tidak dalam keadaan lalai berdasarkan perjanjian apapun.

**18. LIABILITAS SEWA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
Liabilitas sewa	6.237.626.613
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.524.345.069
<b>Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>3.713.281.544</b>

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk (continued)**

- e. Repay shareholder/affiliate loans.
- f. Expand or narrow the business which could affect the return of the Company's debt to PT Bank Victoria International Tbk.
- g. Make other investments and/or run a business that is not related to the current business.
- h. Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to a Commercial Court.
- i. Transfer some or all of the Company's rights and/or obligations based on the Credit Agreement to another party.
- j. Provide loans to other parties, except for normal trade transactions and daily operational activities.
- k. Obtain credit in any form from other parties for working capital or investment, including *Cross Currency Swap* transactions or similar, except in the context of normal trade transactions and subordinated loans from shareholders.

Prior to full payment of loan principal as well as interest and other fees owed, the Company commits and binds itself to provide a notification letter to PT Bank Victoria International Tbk a maximum of 7 working days before the date of the following events:

- a. Pay and distribute dividends over the term of the credit facility.
- b. Hold a General Meeting of Shareholders where its agenda is to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company hereby represents and warrants to PT Bank Victoria International Tbk that:

- a. The Company is a Limited Liability Company established based on Indonesian Law and authorized.
- b. The Company does not have material tax arrears.
- c. The Company is not in default under any agreement.

**18. LEASE LIABILITIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	6.827.876.506	Lease liabilities
	3.258.168.423	Less current maturities
	<b>3.569.708.083</b>	<b>Lease liabilities, net of current maturities</b>

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Saldo awal	6.827.876.506
Penambahan	2.637.681.682
Penambahan bunga	360.601.640
Pembayaran	(3.449.820.395)
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	(138.712.820)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>6.237.626.613</u></b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Kurang dari satu tahun	3.079.224.391
Satu tahun sampai tiga tahun	4.002.357.018
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.081.581.409</u></b>
Biaya keuangan mendatang	(843.954.796)
<b>Sebagaimana dilaporkan</b>	<b><u>6.237.626.613</u></b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	<u>2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 28)	2.681.862.459
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	360.601.640
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.042.464.099</u></b>

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
PT Maybank Indonesia Finance	542.926.833
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	98.780.981
<b>Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>444.145.852</u></b>

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The movements of lease liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	4.128.474.088	Beginning balance
	4.861.513.765	Additions
	190.020.401	Accretion of interest
	(2.352.131.748)	Repayments
	-	Adjustment due to foreign currency translation
	<b><u>6.827.876.506</u></b>	<b>Ending Balance</b>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	3.506.011.475	Less than one year
	3.569.492.124	One year up to three years
	<b><u>7.075.503.599</u></b>	<b>Total</b>
	(247.627.093)	Future finance charges
	<b><u>6.827.876.506</u></b>	<b>As reported</b>

The following are the amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	<u>2022 (Sembilan Bulan / Nine Months)</u>	
	1.892.413.469	Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 28)
	113.530.594	Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)
	<b><u>2.005.944.063</u></b>	<b>Total</b>

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	-	PT Maybank Indonesia Finance
	-	Less current maturities
	-	<b>Consumer financing payable, net of current maturities</b>

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

**20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	2.609.632.005
Provisi	1.156.651.240
Jasa profesional	387.000.000
Komisi penjualan	923.325.263
Lain-lain	2.130.285.870
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.206.894.378</u></b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	1.409.662.310	Salaries, bonus and allowances
	1.977.945.970	Provision
	608.599.800	Professional fees
	2.279.289.138	Sales commission
	732.587.992	Others
	<b><u>7.008.085.210</u></b>	<b>Total</b>

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	1.493.059.040
Pasal 25	672.721.146
Pajak Pertambahan Nilai	2.803.845.967
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.969.626.153</u></b>

**21. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
	-	<b>The Company</b>
	-	Income taxes:
	-	Article 23
	-	Article 25
	-	Value-Added Tax
	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	51.954.919
Pasal 21	
2020	-
2021	-
2022	-
2023	584.571.246
Pasal 23	164.672.517
Pasal 25	220.722.374
Pasal 26	452.373.933
Pasal 29	
2022	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Denda Pajak	5.910.149
Surat Ketetapan Pajak	-
Sub-jumlah	<u>1.480.205.138</u>
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak penghasilan:	
Pajak Pertambahan Nilai	1.417.428.211
Pajak terkait karyawan	808.761.099
Sub-jumlah	<u>2.226.189.310</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.706.394.448</u></b>

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	56.780.244	<b>The Company</b>
	748.050.347	Income taxes:
	2.263.152.681	Article 4(2)
	1.733.209.456	Article 21
	-	2020
	-	2021
	-	2022
	-	2023
	464.323.169	Article 23
	3.518.008	Article 25
	49.178.264	Article 26
	-	Article 29
	458.710.310	2022
	954.380.291	Value-Added Tax
	-	Tax Penalty
	<u>423.735.432</u>	Tax Assessment Letters
	<u>7.155.038.202</u>	Sub-total
		<b>Subsidiaries</b>
		Income taxes:
	1.330.550.169	Value-Added Tax
	220.243.515	Employee related taxes
	<u>1.550.793.684</u>	Sub-total
	<b><u>8.705.831.886</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah Surat Ketetapan Pajak diatas dilunasi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2023.

The amount in the above Tax Assessment Letters was paid by the Company on March 9, 2023.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 is as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(36.357.088.940)	(13.618.868.244)	Losses before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(16.879.619.048)	(9.106.155.304)	Less losses before income tax of the subsidiaries
<b>Rugi sebelum pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>(19.477.469.892)</b>	<b>(4.512.712.940)</b>	<b>Losses before income tax of the Company</b>
<b><u>Beda temporer:</u></b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Imbalan kerja karyawan	5.355.960.053	4.047.129.585	Employee benefits
Sewa	(409.645.518)	165.200.043	Leases
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(229.407.882)	-	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(23.712.210)	-	Depreciation of fixed assets
<b><u>Beda permanen:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.034.585.092	1.815.489.623	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(295.072.741)	(32.323.455)	Non-taxable income
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan</b>	<b>(9.044.763.098)</b>	<b>1.482.782.856</b>	<b>Estimated taxable income (fiscal loss) for the period</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) periode berjalan - (pembulatan)</b>	<b>(9.044.763.098)</b>	<b>1.482.782.000</b>	<b>Estimated taxable income (fiscal loss) for the period (rounded-off)</b>
Taksiran rugi fiskal 2020	-	(3.822.718.338)	Estimated fiscal loss 2020
<b>Taksiran rugi fiskal periode berjalan</b>	<b>(9.044.763.098)</b>	<b>(2.339.936.338)</b>	<b>Estimated fiscal losses for the period</b>



21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

		30 September 2023 / September 30, 2023				
		Manfaat (Beban)		Manfaat Pajak		
		Pajak		Penghasilan		
		Penghasilan		Tangguhan yang		
		Tangguhan yang		Tangguhan yang		
		Dikreditkan		Dikreditkan pada		
		(Dibebankan)		Penghasilan		
		pada Laba Rugi /		Komprehensif		
		Deferred		Lain / Deferred		
		Income Tax		Income Tax		
		Benefit (Expense)		Benefit Credited		
		Credited		to Other		
		(Charged) to		Comprehensive		
		Profit or Loss		Income		
		Saldo Awal /			Saldo Akhir /	
		Beginning			Ending	
		Balance			Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Rugi fiskal	-	1.989.847.881	-	1.989.847.881		Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	3.440.547.273	1.167.071.624	547.024.689	5.154.643.586		Employee benefits
Aset tetap	-	(5.216.686)	-	(5.216.686)		Fixed assets
Sewa	(25.270.627)	(90.122.013)	-	(115.392.640)		Leases
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	145.572.122	(50.469.734)	-	95.102.388		Allowance for impairment of trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>3.560.848.768</b>	<b>3.011.111.072</b>	<b>547.024.689</b>	<b>7.118.984.529</b>		<b>Total</b>
<hr/>						
		31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		Manfaat (Beban)		Beban Pajak		
		Pajak		Penghasilan		
		Penghasilan		Tangguhan yang		
		Tangguhan yang		Tangguhan yang		
		Dikreditkan		Dibebankan pada		
		(Dibebankan)		Penghasilan		
		pada Laba Rugi /		Komprehensif		
		Deferred		Lain / Deferred		
		Income Tax		Income Tax		
		Benefit (Expense)		Expense Charged		
		Credited		to Other		
		(Charged) to		Comprehensive		
		Profit or Loss		Income		
		Saldo Awal /			Saldo Akhir /	
		Beginning			Ending	
		Balance			Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Rugi fiskal	840.998.035	(840.998.035)	-	-		Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	2.312.839.790	1.187.158.011	(59.450.528)	3.440.547.273		Employee benefits
Sewa	(73.729.308)	48.458.681	-	(25.270.627)		Leases
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	52.287.630	93.284.492	-	145.572.122		Allowance for impairment of trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>3.132.396.147</b>	<b>487.903.149</b>	<b>(59.450.528)</b>	<b>3.560.848.768</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2023, dan 31 Desember 2022, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan karena mereka berkeyakinan bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal yang belum digunakan tersebut.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the subsidiaries did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses since they believe that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, menggunakan asumsi berikut:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / per year
Tingkat mortalita	100% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% up to 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)</b>
Beban jasa kini	4.553.097.753
Beban bunga	802.862.300
<b>Jumlah</b>	<b>5.355.960.053</b>
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	<b>2.486.475.859</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
Saldo awal	15.638.851.242
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	5.355.960.053
Pembayaran manfaat	(51.089.036)
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.486.475.859
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.430.198.118</b>

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits, using the following assumptions:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
10,00%	10,00%	Salary increase rate
7,50% per tahun / per year	7,50% per tahun / per year	Discount rate
100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% up to 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years	5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% up to 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years	Resignation rate

The details of the employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2022 (Sembilan Bulan / Nine Months)</b>	
	3.457.594.176	Current service cost
	589.535.409	Interest cost
	<b>4.047.129.585</b>	<b>Total</b>
	<b>(202.672.254)</b>	Remeasurement of actuarial loss (gain)

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	10.512.908.135	Beginning balance
	5.396.172.779	Employee benefits expense (Note 28)
	-	Benefits paid
	<b>(270.229.672)</b>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
	<b>15.638.851.242</b>	<b>Ending balance</b>

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(2.362.308.887)	2.736.223.337
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.672.672.795	(2.356.435.509)
			Discount rate Salary growth rate
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.573.329.308)	1.822.361.332
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.780.035.821	(1.569.417.560)
			Discount rate Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	48,68%	78.483.402.425
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.772.934.657	27,49%	44.323.366.425
Matthew Owen Marsden	160.975.197	2,50%	4.024.379.925
Bima Kurniawan	38.000.000	0,59%	950.000.000
Bambang Susilo	38.000.000	0,59%	950.000.000
Andri Hutama Putra	38.000.000	0,59%	950.000.000
Radius Suharta	38.000.000	0,59%	950.000.000
Alvin Jude Rafferty	33.593.951	0,52%	839.848.775
Eko Prasudi Widiyanto	25.000.000	0,39%	625.000.000
Antonius Andy Wijaya	25.000.000	0,39%	625.000.000
Atik Pilihanto	25.000.000	0,39%	625.000.000
Chia Ping Boon	19.000.000	0,29%	475.000.000
Lim Juat Chong	19.000.000	0,29%	475.000.000
Eko Prasetyo	10.100.000	0,16%	252.500.000
Junior Lazuardi	10.100.000	0,16%	252.500.000
Muhammad Ray Ramadhan	10.100.000	0,16%	252.500.000
Rio Aseptia	10.100.000	0,16%	252.500.000
Mariusz Marcinkiewicz	8.700.000	0,13%	217.500.000
Victor Christian Mamuaya	6.300.000	0,10%	157.500.000
Augusta Bogie Satria Nugroho	5.300.000	0,08%	132.500.000
Doni Mora, SE	4.500.000	0,07%	112.500.000
Henky Tornado	3.800.000	0,06%	95.000.000
Masyarakat	1.008.734.800	15,64%	25.218.370.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.449.574.702</b>	<b>100,00%</b>	<b>161.239.367.550</b>

Shareholders
INV Management Pte. Ltd.
MB Investment Management Pte. Ltd.
Matthew Owen Marsden
Bima Kurniawan
Bambang Susilo
Andri Hutama Putra
Radius Suharta
Alvin Jude Rafferty
Eko Prasudi Widiyanto
Antonius Andy Wijaya
Atik Pilihanto
Chia Ping Boon
Lim Juat Chong
Eko Prasetyo
Junior Lazuardi
Muhammad Ray Ramadhan
Rio Aseptia
Mariusz Marcinkiewicz
Victor Christian Mamuaya
Augusta Bogie Satria Nugroho
Doni Mora, SE
Henky Tornado
Public
<b>Total</b>

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
INV Management Pte. Ltd.	990	99,00%	2.475.000.000	INV Management Pte. Ltd.
Marek Bialoglowy	10	1,00%	25.000.000	Marek Bialoglowy
<b>Jumlah</b>	<b>1.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- Jual beli saham antara Tn. Marek Bialoglowy dengan MB Investment Management mengenai 10 saham milik Tuan Marek Bialoglowy sejumlah Rp 25.000.000;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 544.083.990.200;
- Peningkatan modal disetor Perusahaan dikarenakan adanya konversi utang Perusahaan menjadi Rp 136.020.997.550, sekaligus menyetujui masuknya pemegang saham baru kedalam Perusahaan;
- Penurunan nilai per saham menjadi Rp 25 per saham

Berdasarkan konversi kreditur piutang menjadi saham Perusahaan yang mengakibatkan peningkatan modal disetor Perusahaan, penurunan nilai nominal saham dan jual beli saham sebagaimana tersebut di atas, pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- Sale and purchase of shares between Mr. Marek Bialoglowy and MB Investment Management regarding the 10 shares owned by Mr. Marek Bialoglowy for the amount of Rp 25,000,000;
- Increase the authorized capital of the Company to Rp 544,083,990,200;
- Increase the Company's paid-up capital due to the conversion of the Company's debt to Rp 136,020,997,550, as well as approving the entry of new shareholders into the Company;
- Decrease in the par value of shares to Rp 25 per share.

Due to the conversion of creditors' receivables to Company's shares which resulted to the increase in the Company's paid in capital, decrease in par value per share, and sale and purchase of shares as mentioned above, the Company's shareholders are now as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	78.483.402.425	INV Management Pte. Ltd.
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.772.934.657	44.323.366.425	MB Investment Management Pte. Ltd.
Matthew Owen Marsden	160.975.197	4.024.379.925	Matthew Owen Marsden
Bima Kurniawan	38.000.000	950.000.000	Bima Kurniawan
Bambang Susilo	38.000.000	950.000.000	Bambang Susilo
Andri Hutama Putra	38.000.000	950.000.000	Andri Hutama Putra
Radius Suharta	38.000.000	950.000.000	Radius Suharta
Alvin Jude Rafferty	33.593.951	839.848.775	Alvin Jude Rafferty
Eko Prasudi Widiyanto	25.000.000	625.000.000	Eko Prasudi Widiyanto
Antonius Andy Wijaya	25.000.000	625.000.000	Antonius Andy Wijaya
Atik Plihanto	25.000.000	625.000.000	Atik Plihanto
Chia Ping Boon	19.000.000	475.000.000	Chia Ping Boon
Lim Juat Chong	19.000.000	475.000.000	Lim Juat Chong
Eko Prasetyo	10.100.000	252.500.000	Eko Prasetyo
Junior Lazuardi	10.100.000	252.500.000	Junior Lazuardi
Muhammad Ray Ramadhan	10.100.000	252.500.000	Muhammad Ray Ramadhan
Rio Aseptia	10.100.000	252.500.000	Rio Aseptia
Mariusz Marcinkiewicz	8.700.000	217.500.000	Mariusz Marcinkiewicz
Victor Christian Mamuaya	6.300.000	157.500.000	Victor Christian Mamuaya
Augusta Bogie Satria Nugroho	5.300.000	132.500.000	Augusta Bogie Satria Nugroho
Doni Mora, SE	4.500.000	112.500.000	Doni Mora, SE
Henry Tornado	3.800.000	95.000.000	Henry Tornado
<b>Jumlah</b>	<b>5.440.839.902</b>	<b>136.020.997.550</b>	<b>Total</b>

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017696.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rasio pengungkit negatif sebagai dampak dari ekuitas negatif.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
Jumlah utang	97.336.572.500
Dikurangi kas dan setara kas	76.956.554.832
Utang bersih	20.380.017.668
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	96.884.925.449
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,21</b>

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0017696.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, consumer financing payable and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity (capital deficiency) as shown in the interim consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022, the Group had negative gearing ratio as a result of negative equity.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	183.280.571.695	Total payables
	15.123.973.273	Less cash and cash equivalents
	168.156.598.422	Net debt
	(37.742.412.593)	Total equity (capital deficiency)
	<b>(4,46)</b>	<b>Gearing ratio</b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>
Penambahan modal disetor melalui penawaran umum Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	75.655.110.000
Aset pengampunan pajak	694.876.284
Biaya emisi saham	136.400.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.683.549.304)
	(71.002.420.544)
<b>Jumlah</b>	<b>(3.199.583.564)</b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
	-	<i>Additional paid-in capital through public offering</i>
	-	<i>Effect of the increase in share capital of the subsidiary</i>
	136.400.000	<i>Tax amnesty assets</i>
	-	<i>Stock issuance costs</i>
	-	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
	<b>136.400.000</b>	<b>Total</b>

**25. DEFISIT**

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

**25. DEFICITS**

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.*

*As of September 30, 2023, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.*

**26. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)</b>
Jasa	83.643.712.517
Jasa perangkat lunak	49.689.416.084
Penjualan barang	4.779.589.442
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>138.112.718.043</b>

**26. NET REVENUES**

*The details of net revenues are as follows:*

	<b>2022 (Sembilan Bulan / Nine Months)</b>	
	93.248.062.678	<i>Services</i>
	11.162.362.895	<i>Software services</i>
	3.730.987.058	<i>Product sales</i>
	761.813.460	<i>Others</i>
	<b>108.903.226.091</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.683.458.046
PT Bringin Inti Teknologi	15.136.938.319

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22%
PT Bringin Inti Teknologi	11%

**26. NET REVENUES (continued)**

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	15.562.087.439	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	26.354.777.755	PT Bringin Inti Teknologi

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	14%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	24%	PT Bringin Inti Teknologi

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
Jasa	74.440.242.302
Jasa perangkat lunak	30.982.558.844
Penjualan barang	3.887.299.550
<b>Jumlah</b>	<b>109.310.100.696</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

**27. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	60.120.552.067	Services
	8.903.762.881	Software services
	1.371.273.603	Product sales
	<b>70.395.588.551</b>	<b>Total</b>

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, there is no purchase from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
Gaji, tunjangan dan upah	26.317.868.086
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	5.355.960.053
Asuransi	4.634.104.030
Pajak	4.309.632.374
Jasa profesional	3.363.368.333
Langganan	3.104.578.723
Transportasi	2.827.294.377
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.681.862.459
Periklanan	2.538.876.593
Jamuan	2.439.906.040
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.729.544.653
Komisi penjualan	1.597.670.738
Perjalanan dinas	1.405.514.625
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.311.755.739
Kantor	1.122.590.663
Telepon dan internet	769.368.939
Pelatihan	523.083.372
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.856.190.183
<b>Jumlah</b>	<b><u>67.889.169.980</u></b>

**29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
Laba (rugi) selisih kurs	2.348.257.463
Pemulihan piutang usaha (Catatan 5)	1.481.738.710
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(374.606.331)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	(360.601.640)
Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen	(34.733.833)
Lain-lain - bersih	1.404.383.533
<b>Bersih</b>	<b><u>4.464.437.902</u></b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	21.498.619.638	Salaries, wages and allowances
	4.047.129.585	Employee benefits expense (Note 22)
	2.680.132.558	Insurance
	1.482.317.861	Taxes
	1.799.290.256	Professional fees
	6.950.078.091	Subscriptions
	1.480.007.982	Transportation
	1.892.413.469	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
	613.290.249	Advertising
	892.545.487	Entertainment
	1.748.974.623	Amortization of intangible assets (Note 12)
	2.112.736.561	Sales commission
	354.011.325	Official travel
	733.206.081	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	551.222.920	Office
	464.279.621	Telephone and internet
	423.815.294	Training
	992.224.796	Others (each below Rp 100,000,000)
	<b><u>50.716.296.397</u></b>	<b>Total</b>

**29. OTHER INCOME (EXPENSES)**

The details of other income (expenses) are as follows:

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
	(1.764.520.156)	Gain (loss) on foreign exchange
	-	Recovery of trade receivables (Note 5)
	(190.020.401)	Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 5)
	(113.530.594)	Interest on lease liabilities (Note 18)
	-	Interest on consumer financing payable
	1.092.117.242	Others - net
	<b><u>(975.953.909)</u></b>	<b>Net</b>



**30. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(33.345.977.868)	(3.654.805.018)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.607.419.961	100.000.000
<b>Rugi per saham dasar dan dilusian</b>	<b>(5,95)</b>	<b>(36,55)</b>

**30. BASIC AND DILUTED LOSSES PER SHARE**

The calculation of basic and diluted losses per share is as follows:

Net losses  
attributable to owners  
of the parent entity  
Weighted average  
number of shares  
**Basic and diluted losses  
per share**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak-Pihak Berelasi /</b> <b>Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan /</b> <b>Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi /</b> <b>Nature of Account Balances and</b> <b>Transactions</b>
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / <i>Ultimate parent entity</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
INV Management Pte. Ltd.	Entitas induk langsung / <i>Immediate parent entity</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
ITSEC Thailand Co. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain / <i>Trade receivables and other receivables</i>
Marek Bialoglowy	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	Entitas asosiasi / <i>Associate company</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
PT StoneTree Intellectual Property	Entitas asosiasi / <i>Associate company</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Dannacher Holdings LLC	Entitas asosiasi / <i>Associate company</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	<b>30 September 2023 /</b> <b>September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 /</b> <b>December 31, 2022</b>	
<u>Piutang usaha</u> ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	<b>867.231.397</b>	<u>Trade receivables</u> ITSEC Thailand Co. Ltd.
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	<b>-</b>	<b>0,51%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
<u>Piutang lain-lain</u> ITSEC Thailand Co. Ltd.	-	84.154.662	<u>Other receivables</u> ITSEC Thailand Co. Ltd.
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-	53.421.538	StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>137.576.200</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	<b>-</b>	<b>0,08%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN  
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

	30 September 2023 / September 30, 2023
<u>Utang lain-lain</u>	
StoneTree	
International Limited	24.729.566.262
Dannacher Holdings LLC	-
INV Management Pte. Ltd.	-
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	-
Marek Bialoglowy PT StoneTree	-
Intellectual Property	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.729.566.262</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b>	<b>19,87%</b>

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT  
BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		<u>Other payables</u>
		StoneTree
		International Limited
	-	Dannacher Holdings LLC
	75.036.870.000	INV Management Pte. Ltd.
	55.977.682.924	StoneTree Cyber Security
		Ventures Pte. Ltd.
	15.980.044.032	Marek Bialoglowy
	50.000.000	PT StoneTree
		Intellectual Property
	45.000.000	<b>Total</b>
	<b>147.089.596.956</b>	
		<b>Percentage to Total Liabilities</b>
	<b>70,79%</b>	

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets and other assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables - third parties, other payables, short-term bank loans and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other payable - related party and consumer financing payable

The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	<b>30 September 2023 / September 30, 2023</b>	
	<b>Mata Uang Asing / Foreign Currency Amount</b>	<b>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</b>
<b><u>Aset Moneter</u></b>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	296.037	4.596.270.427
Dolar Australia	85.696	848.935.095
Dolar Singapura	18.914	214.371.731
Piutang usaha		
Dolar Singapura	639.751	7.250.997.452
Dolar Australia	218.242	2.161.982.534
Dolar Amerika Serikat	77.337	1.200.729.301
Piutang lain-lain		
Dolar Singapura	550	6.231.483
Aset lain-lain		
Dolar Singapura	83.423	945.519.596
Dolar Australia	33.174	328.634.216
<b>Jumlah</b>		<b><u>17.553.671.835</u></b>
<b><u>Liabilitas Moneter</u></b>		
Utang usaha - pihak ketiga		
Dolar Australia	110.632	1.095.961.328
Dolar Amerika Serikat	8.870	137.308.647
Euro	8.000	131.085.778
Dolar Singapura	3.813	43.212.918
Utang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.592.784	24.729.566.262
Dolar Singapura	37.107	420.571.607
Dolar Australia	2.967	29.391.011
Beban masih harus dibayar		
Dolar Singapura	429.712	4.870.354.586
Dolar Australia	130.647	1.294.235.739
<b>Jumlah</b>		<b><u>32.751.687.876</u></b>
<b>Bersih</b>		<b><u>(15.198.016.041)</u></b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**a. Foreign Currency Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

**Monetary Assets**

Cash and cash equivalents
United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
Trade receivables
Singapore Dollar
Australian Dollar
United States Dollar
Other receivables
Singapore Dollar
Other assets
Singapore Dollar
Australian Dollar
<b>Total</b>

**Monetary Liabilities**

Trade payables - third parties
Australian Dollar
United States Dollar
Euro
Singapore Dollar
Other payables
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Accrued expenses
Singapore Dollar
Australian Dollar
<b>Total</b>

**Net**

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency Amount	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
<b>Aset Moneter</b>		
Kas dan setara kas		
Dolar Singapura	93.756	1.093.107.617
Dolar Amerika Serikat	58.110	914.126.500
Dolar Australia	5.844	61.835.364
Piutang usaha		
Dolar Singapura	672.685	7.842.834.415
Dolar Australia	245.488	2.597.508.528
Piutang lain-lain		
Dolar Singapura	12.035	140.311.984
Aset kontrak		
Dolar Singapura	170.141	1.983.673.919
Aset lain-lain		
Dolar Australia	33.174	351.014.094
<b>Jumlah</b>		<b>14.984.412.421</b>
<b>Liabilitas Moneter</b>		
Utang usaha - pihak ketiga		
Dolar Australia	113.260	1.198.404.060
Dolar Singapura	24.322	283.570.197
Utang lain-lain		
Dolar Australia	2.158.465	22.838.716.472
Dolar Singapura	455.966	5.316.107.594
Beban masih harus dibayar		
Dolar Singapura	392.212	4.572.796.328
Dolar Australia	117.520	1.243.481.422
<b>Jumlah</b>		<b>35.453.076.073</b>
<b>Bersih</b>		<b>(20.468.663.652)</b>

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency Amount	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
<b>Monetary Assets</b>		
Cash and cash equivalents		
Singapore Dollar	93.756	1.093.107.617
United States Dollar	58.110	914.126.500
Australian Dollar	5.844	61.835.364
Trade receivables		
Singapore Dollar	672.685	7.842.834.415
Australian Dollar	245.488	2.597.508.528
Other receivables		
Singapore Dollar	12.035	140.311.984
Contract assets		
Singapore Dollar	170.141	1.983.673.919
Other assets		
Australian Dollar	33.174	351.014.094
<b>Total</b>		<b>14.984.412.421</b>
<b>Monetary Liabilities</b>		
Trade payables - third parties		
Australian Dollar	113.260	1.198.404.060
Singapore Dollar	24.322	283.570.197
Other payables		
Australian Dollar	2.158.465	22.838.716.472
Singapore Dollar	455.966	5.316.107.594
Accrued expenses		
Singapore Dollar	392.212	4.572.796.328
Australian Dollar	117.520	1.243.481.422
<b>Total</b>		<b>35.453.076.073</b>
<b>Net</b>		<b>(20.468.663.652)</b>

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba atau rugi dan ekuitas.

30 September 2023 / September 30, 2023

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(186.120.409)	(186.120.409)	Strengthened
Melemah	1%	186.120.409	186.120.409	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	9.199.650	9.199.650	Strengthened
Melemah	1%	(9.199.650)	(9.199.650)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	30.829.405	30.829.405	Strengthened
Melemah	1%	(30.829.405)	(30.829.405)	Weakened
Euro				Euro
Menguat	1%	(1.312.321)	(1.312.321)	Strengthened
Melemah	1%	1.312.321	1.312.321	Weakened

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	21.708.758	21.708.758	Strengthened
Melemah	1%	(21.708.758)	(21.708.758)	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	(429.868.785)	(429.868.785)	Strengthened
Melemah	1%	429.868.785	429.868.785	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	4.528.295	4.528.295	Strengthened
Melemah	1%	(4.528.295)	(4.528.295)	Weakened

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2023 / September 30, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	76.920.154.721	-	-	-	76.920.154.721	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	15.725.220.648	8.444.953.531	432.283.584	(432.283.584)	24.170.174.179	Trade receivables
Piutang lain-lain	165.676.411	-	-	-	165.676.411	Other receivables
Aset kontrak	40.835.795.503	-	-	-	40.835.795.503	Contract assets
Aset lain-lain	3.823.834.872	-	-	-	3.823.834.872	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>137.470.682.155</b>	<b>8.444.953.531</b>	<b>432.283.584</b>	<b>(432.283.584)</b>	<b>145.915.635.686</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	15.096.656.407	-	-	-	15.096.656.407	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	28.998.985.813	2.474.568.802	2.645.365.841	(1.539.415.963)	32.579.504.493	Trade receivables
Piutang lain-lain	602.157.809	-	-	-	602.157.809	Other receivables
Aset kontrak	8.259.710.289	-	-	-	8.259.710.289	Contract assets
Aset lain-lain	4.748.415.226	-	-	-	4.748.415.226	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>57.705.925.544</b>	<b>2.474.568.802</b>	<b>2.645.365.841</b>	<b>(1.539.415.963)</b>	<b>61.286.444.224</b>	<b>Total</b>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the credit quality of each class of financial assets based on the Group's assessment is as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

30 September 2023 / September 30, 2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	42.934.940.196	-	-	-	42.934.940.196	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	684.618.218	-	-	-	684.618.218	Third parties
Pihak berelasi	-	-	25.718.748.912	(989.182.650)	24.729.566.262	Related party
Utang bank jangka pendek	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	7.206.894.378	-	-	-	7.206.894.378	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	545.341.000	-	(162.026.167)	542.926.833	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	3.079.224.391	4.002.357.018	-	(843.954.796)	6.237.626.613	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>69.065.289.183</b>	<b>4.547.698.018</b>	<b>25.718.748.912</b>	<b>(1.995.163.613)</b>	<b>97.336.572.500</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	9.326.389.057	-	-	-	9.326.389.057	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	147.089.596.956	-	-	-	147.089.596.956	Related parties
Pihak ketiga	3.076.397.535	-	-	-	3.076.397.535	Third parties
Utang bank jangka pendek	11.196.254.735	-	-	(1.244.028.304)	9.952.226.431	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	7.008.085.210	-	-	-	7.008.085.210	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.506.011.475	3.569.492.124	-	(247.627.093)	6.827.876.506	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>181.202.734.968</b>	<b>3.569.492.124</b>	<b>-</b>	<b>(1.491.655.397)</b>	<b>183.280.571.695</b>	<b>Total</b>

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

a. Tipe Pendapatan

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services	Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				<b>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan bersih	58.827.381.917	79.285.336.126	138.112.718.043	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(47.382.393.930)	(61.927.706.766)	(109.310.100.696)	Cost of revenues
<b>Laba Kotor</b>	<b>11.444.987.987</b>	<b>17.357.629.360</b>	<b>28.802.617.347</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	(26.203.777.850)	(41.685.392.130)	(67.889.169.980)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	2.486.947.117	1.977.490.785	4.464.437.902	Others income - net
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(12.271.842.746)</b>	<b>(22.350.271.985)</b>	<b>(34.622.114.731)</b>	<b>Losses From Operations</b>
Pendapatan keuangan	169.285.794	127.749.717	297.035.511	Finance income
Beban keuangan	(1.000.035.314)	(1.031.974.406)	(2.032.009.720)	Finance costs
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(13.102.592.266)</b>	<b>(23.254.496.674)</b>	<b>(36.357.088.940)</b>	<b>Losses Before Income Tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				<b>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset				Assets
Aset segmen	<b>94.284.705.389</b>	<b>127.073.385.126</b>	<b>221.358.090.515</b>	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<b>53.017.785.207</b>	<b>71.455.379.859</b>	<b>124.473.165.066</b>	Segment liabilities

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Revenue Type



34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Tipe Pendapatan (lanjutan)

a. Revenue Type (continued)

	30 September 2022 / September 30, 2022			
	<u>Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services</u>	<u>Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				<b>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan bersih	39.900.081.238	69.003.144.853	108.903.226.091	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(28.682.611.268)	(41.712.977.283)	(70.395.588.551)	Cost of revenues
<b>Laba Kotor</b>	<b>11.217.469.970</b>	<b>27.290.167.570</b>	<b>38.507.637.540</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	(14.956.370.452)	(35.759.925.945)	(50.716.296.397)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	(396.682.099)	(579.271.810)	(975.953.909)	Other expenses - net
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(4.135.582.581)</b>	<b>(9.049.030.185)</b>	<b>(13.184.612.766)</b>	<b>Losses From Operations</b>
Pendapatan keuangan	15.692.579	18.402.338	34.094.917	Finance income
Beban keuangan	(192.405.295)	(275.945.100)	(468.350.395)	Finance costs
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(4.312.295.297)</b>	<b>(9.306.572.947)</b>	<b>(13.618.868.244)</b>	<b>Losses Before Income Tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				<b>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset				Assets
Aset segmen	<b>36.521.502.146</b>	<b>63.160.234.881</b>	<b>99.681.737.027</b>	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<b>55.939.267.681</b>	<b>96.741.291.522</b>	<b>152.680.559.203</b>	Segment liabilities

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Pasar Geografis

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				
Pendapatan bersih	95.783.837.140	29.997.015.800	12.331.865.103	138.112.718.043
Beban pokok pendapatan	(75.901.103.586)	(20.971.657.078)	(12.437.340.032)	(109.310.100.696)
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>19.882.733.554</b>	<b>9.025.358.722</b>	<b>(105.474.929)</b>	<b>28.802.617.347</b>
Beban umum dan administrasi	(42.437.706.316)	(19.683.090.356)	(5.768.373.308)	(67.889.169.980)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	4.475.033.463	267.622.453	(278.218.014)	4.464.437.902
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(18.079.939.299)</b>	<b>(10.390.109.181)</b>	<b>(6.152.066.251)</b>	<b>(34.622.114.731)</b>
Pendapatan keuangan	295.072.741	1.962.770	-	297.035.511
Beban keuangan	(1.692.603.334)	(247.652.233)	(91.754.153)	(2.032.009.720)
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(19.477.469.892)</b>	<b>(10.635.798.644)</b>	<b>(6.243.820.404)</b>	<b>(36.357.088.940)</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				
Aset				
Aset segmen	<b>204.754.080.722</b>	<b>12.169.172.037</b>	<b>4.434.837.756</b>	<b>221.358.090.515</b>
Liabilitas				
Liabilitas segmen	<b>97.615.453.042</b>	<b>15.711.532.606</b>	<b>11.146.179.418</b>	<b>124.473.165.066</b>

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Market

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME

Net revenues  
Cost of revenues

Gross Profit (Loss)

General and administrative expenses  
Other income (expenses) - net

Losses From Operations

Finance income  
Finance costs

Losses Before Income Tax

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION

Assets  
Segment assets

Liabilities  
Segment liabilities

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Pasar Geografis (lanjutan)

	30 September 2022 / September 30, 2022			Jumlah / Total
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				
Pendapatan bersih	71.806.481.572	27.717.769.303	9.378.975.216	108.903.226.091
Beban pokok pendapatan	(48.903.740.041)	(13.237.678.715)	(8.254.169.795)	(70.395.588.551)
<b>Laba Kotor</b>	<b>22.902.741.531</b>	<b>14.480.090.588</b>	<b>1.124.805.421</b>	<b>38.507.637.540</b>
Beban umum dan administrasi	(25.093.009.660)	(21.211.527.966)	(4.411.758.771)	(50.716.296.397)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(2.055.618.428)	1.069.993.556	9.670.963	(975.953.909)
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(4.245.886.557)</b>	<b>(5.661.443.822)</b>	<b>(3.277.282.387)</b>	<b>(13.184.612.766)</b>
Pendapatan keuangan	32.323.455	194.282	1.577.180	34.094.917
Beban keuangan	(299.149.838)	(98.366.000)	(70.834.557)	(468.350.395)
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(4.512.712.940)</b>	<b>(5.759.615.540)</b>	<b>(3.346.539.764)</b>	<b>(13.618.868.244)</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>				
Aset				
Aset segmen	<b>67.532.515.637</b>	<b>25.695.151.025</b>	<b>6.454.070.365</b>	<b>99.681.737.027</b>
Liabilitas				
Liabilitas segmen	<b>95.883.163.283</b>	<b>32.216.832.179</b>	<b>24.580.563.741</b>	<b>152.680.559.203</b>

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Market (continued)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
 PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME

Net revenues  
 Cost of revenues

Gross Profit

General and administrative expenses  
 Other income (expenses) - net

Losses From Operations

Finance income  
 Finance costs

Losses Before Income Tax

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
 FINANCIAL POSITION

Assets  
 Segment assets

Liabilities  
 Segment liabilities

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan**

	<b>2023</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>
<b>Utang lain-lain - pihak berelasi</b>	
Saldo awal	147.089.596.956
Arus kas	16.124.121.076
Non-kas:	
Penambahan	
modal saham	
melalui konversi utang	(133.520.997.550)
Transaksi non-kas lainnya	(4.963.154.220)
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.729.566.262</b>

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**Liabilities reconciliation from financing activity**

	<b>2022</b> <b>(Sembilan Bulan /</b> <b>Nine Months)</b>	
		<b>Other payables - related parties</b>
	67.692.818.448	<i>Beginning balance</i>
	11.689.802.763	<i>Cash flows</i>
		<i>Non-cash:</i>
		<i>Additional</i>
		<i>share capital through</i>
	-	<i>conversion of payables</i>
	(875.346.955)	<i>Other non-cash transactions</i>
	<b>78.507.274.256</b>	<b>Ending balance</b>

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 16 Oktober 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 136.020.997.550 terdiri dari 5.440.839.902 saham menjadi Rp 161.239.367.550 terdiri dari 6.449.574.702 saham.

Akta ini telah dicatat dan diterima di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0129579 tanggal 17 Oktober 2023.

**36. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

**Annual General Meeting of Shareholders**

Based on Notarial Deed No. 75 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated October 16, 2023, the shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 136,020,997,550 consisting of 5,440,839,902 shares to Rp 161,239,367,550 consisting of 6,449,574,702 shares.

The Deed has been recorded and accepted in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0129579 dated October 17, 2023.

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

**Perjanjian Sewa Ruang Kantor**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

**Office Space Lease Agreements**

Based on Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m<sup>2</sup> to the Company which is located at Gedung Noble House 11<sup>th</sup> Floor Unit No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026.

Based on Office Unit Lease Agreement No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m<sup>2</sup> to the Company which is located at Gedung Noble House 11<sup>th</sup> Floor Unit No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025.

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Ruang Kantor (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjangan Kontrak Ruko No. 12 tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2023.

**38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Office Space Lease Agreements (continued)**

*Based on Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Agreement No. 12 dated October 18, 2021, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Blok J No. 006. The lease period is from December 1, 2021 to November 30, 2023.*

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the interim consolidated financial statements with annual period beginning on or after January 1, 2024:*

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

*The Group is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.*

